

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERSIHAN DAN PEMATANGAN HALAMAN BALAI DESA KENDEK BANGGAI BANGGAI UTARA KABUPATEN BANGGAI LAUT

Oleh

Sahraen Sibay¹, Ifdal²

^{1,2} Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universiats Muhammadiyah Luwuk
Email: Sahraen.Sibay@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemerintah Desa Kendek Kabupaten Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut dalam melaksanakan program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa secara efektif. Dalam Penulisan ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah melakukan observasi, kuisione (angket) dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penelitian penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 2.368 jiwa. Yang dijadikan sampel berjumlah 118 orang ($2.368 \text{ jiwa} \times 5\% = 118,4$ dibulatkan 118 orang) yang diambil secara purposive sampling. Teknik pembobotan yang digunakan adalah skala likert, sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabulasi. Sedangkan data kualitatif akan dijelaskan berdasarkan asumsi logika dan asumsi teori. Selanjutnya Defenisi operasional adalah perumusan pengertian variable yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut dengan rata-rata tanggapan responden sebesar 58,12 % Kategorinya Cukup Baik.

Kata Kunci : Efektivitas Program, Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa

ABSTRACT

This research will be carried out in Kendek Village, North Banggai District, Banggai Laut Regency which aims to find out how the Kendek Village Government, North Banggai Regency, Banggai Laut Regency effectively implements the Village Hall Page Cleaning and Maturation program. In this writing, the technique used for data collection in this research is to make observations, questionnaires (questionnaires) and documentation. In collecting research data the author uses primary data and secondary data. The population in this study amounted to 2,368 people. The samples were 118 people ($2,368 \text{ people} \times 5\% = 118.4$ rounded up to 118 people) which were taken by purposive sampling. The weighting technique used is the Likert scale, while the data analysis technique used in this study is descriptive by describing or describing the data that has been collected in tabulated form. Meanwhile, qualitative data will be explained based on logical assumptions and theoretical assumptions. Furthermore, the operational definition is the formulation of the definition of variables that will be used as a guide in data collection. The results showed that research on the effectiveness of the Kendek Village Hall Cleaning and Maturation Program, North Banggai District, Banggai Laut Regency with an average respondent's response of 58.12%. The category is quite good.

Keywords: Program Effectiveness, Cleaning and Maturing Village Hall Pages

1. PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih menjadi sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan jasmani dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana di ketahui bahwa kehidupan manusia sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Maka seharusnya segala aspek yang ada dalam masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan. Karena tanpa lingkungan yang bersih setiap individu maupun masyarakat akan menderita sebab sebuah faktor yang merugikan seperti kesehatan. Kesehatan itu begitu mahal harganya. Sehingga semuanya harus diolah dengan baik.

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup antara lain menegaskan bahwa : lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya benda, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan

kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pada akhir-akhir ini sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Kebanyakan dari masyarakat berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, pembuangan limbah rumah tangga, limbah usaha seperti rumah makan, polusi udara, pencemaran air, dan lain-lain. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat, dan mengakibatkan keadaan yang merugikan seperti banyaknya sampah yang menumpuk di titik-titik tertentu dan saluran air yang bisa menyebabkan banjir karena meluapnya air yang tidak tertampung, untuk itu kepedulian masyarakat sangat dibutuhkan tidak hanya pemerintah setempat yang harus menanggungnya. Kesadaran masyarakat dalam hal ini menjadi penting, karena kesadaran masyarakat adalah proses yang diawali dari adanya rasa memiliki, yaitu rasa memiliki lingkungan sekitar yang akan memicu rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini akan menghasilkan kesadaran warga bahwa tugas untuk menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban pemerintah saja tapi juga warganya. Mengingat tentang kesadaran tersebut, perlu di ketahui juga bahwa bencana seperti banjir, longsor, dan meluapnya air dikarenakan ketidak pedulian masyarakat itu sendiri. Maka dari itu di adakakan pendekatan terhadap masyarakat agar program- program di do lakukan oleh pemerintah desa dapat terlaksan. Menurut Taybnafis dalam Ali Muhidi (2009), Efektifitas program dapat dilaksanakan dengan melakukan pendekatan program :

- 1) Pendekatan eksperimental.

- 2) Pendekatan yang berorientasi pada tujuan.
- 3) Pendekatan yang berfokus pada keputusan.
- 4) Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (User).
- 5) Pendekatan yang responsip.

Pemerintah sudah berupaya untuk selalu siap siaga apabila menghadapi musim hujan, tetapi bila diamati di beberapa tempat masih terdapat sungai yang kotor dan penuh dengan sampah, dipinggiran jalanpun banyak tumpukan-tumpukan sampah yang menutupi gorong-gorong, atau saluran-saluran air yang ditutup masyarakat untuk kepentingan pribadi dan tidak mementingkan kepentingan umum.

Hal ini harus disadari oleh masyarakat supaya tidak saling menyalahkan antara pemerintah yang berkewajiban sebagai pengelola lingkungan, melayani kepentingan masyarakat dan masyarakat itu sendiri yang mana tingkat kesadaran dalam menjaga lingkungannya masih minim. Masyarakat di harapkan pula bersama-sama dapat menjaga segala fasilitas umum yang tersedia dan juga turut andil dalam menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta suasana yang aman dan nyaman terhindar dari segala bencana yang disebabkan oleh lingkungan kotor. Kesadaran dan kepedulian masyarakat yang sangat diharapkan, dan juga peran pemerintah yang terus memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan informasi yang tepat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, khusus di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut, masih ditemukan lingkungan yang kotor yang tersebar di beberapa titik, paling sering dijumpai adalah sampah rumah tangga banyak yang dibiarkan dipinggir dan didepan rumah, juga di jalan-jalan lorong dan setapak, banyak sampah berserakan yang tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat, penyebabnya belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang ada di Desa termasuk di halaman Balai Desa Kendek, terlebih apabila musim penghujan, banyak sampah yang terseret air

memenuhi jalan, hal ini akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, masyarakat tak jarang banyak membuang sampah rumah tangga. Berdasarkan pengamatan peneliti, pemerintah Desa tidak terlalu memperhatikan keadaan ini, walaupun telah ada program kegiatan bersih-bersih lingkungan, namun sepertinya kegiatan ini dilaksanakan sebagai kegiatan seremonial belaka, dipihak pemerintah Desa sendiri belum sepenuhnya melaksanakan program untuk kebersihan lingkungan, peneliti menemukan dalam pengamatan awal kurangnya kerja sama antara pemerintah Desa dengan masyarakat, indikasi hal tersebut adalah minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh Desa, baik sosialisasi dalam pertemuan-pertemuan seperti sambutan Kepala Desa pada peristiwa duka, maupun pada acara pesta pernikahan, sosialisasi yang dilakukan lewat pengeras suara, dan sinergitas antara Kepala Desa dengan kepala-kepala Dusun yang ada, dengan demikian efektifitas program kebersihan yang di canangkan oleh pemerintah Desa belum berhasil dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut, menurut asumsi awal peneliti bahwa efektifitas program pembersihan dan pematangan halaman Balai Desa di Desa Kendek belum dilaksanakan secara efektif. Pemerintah Desa dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masih ditemui adanya kendala-kendala dalam pencapaian tujuannya, hal ini dapat dilihat dari indikasi belum tersedianya program, perencanaan, pengendalian, pemeliharaan, dan pengawasan serta penegakkan hukum bagi masyarakat yang membuang sampah disembarang tempat baik itu dilingkungan Desa secara umum maupun di halaman dan lingkungan Balai Desa Kendek. Disisi lain dalam pelaksanaan program pembersihan dan pematangan halaman balai desa Kendek untuk sementara berpedoman pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, karena belum ada Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Banggai Laut dan Peraturan Bupati

(PERBUP) Banggai Laut serta Peraturan Desa (PERDES) yang mengatur tentang Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaannya. Adapun program pembersihan dan pematangan halaman Balai Desa Kendek masih menggunakan kesepakatan masyarakat dan Pemerintah Desa Kendek.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi tempat penelitian ini adalah Kantor Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut. Dengan Judul Penelitian ini adalah Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1) Observasi / pengamatan

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2) Metode angket (kuisisioner)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang perusahaan atau hal-hal yang diketahui. (Arikunto,2010). Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti dalam merekap jawaban dan membatasi jawaban dari responden agar tidak menyimpang dari jalur. Metode ini mempunyai kedudukan utama dalam penelitian ini sehingga analisa data ini diperoleh dari kuisisioner.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis (Ari Kunto 2010). Metode dokumtasi dilakukan dengan jalan melihat, membaca dan mempelajari kemudian mencatat data yang tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data ini diperoleh dari

dokumen atau catatan yang ada di Kantor Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut.

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk dianalisis yakni:

- 1) Data Primer adalah data yang bersumber secara langsung dari para reponden, yakni masyarakat dan Pemerintah Desa yang berhubungan dengan Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut.
- 2) Data sekunder adalah data yang diolah atau diperoleh dari dokumen atau laporan tertulis lainnya yang dipandang relevan dengan objek / lokasi penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 118 responden yang mempunyai karakteristik dan dapat mendukung proses penelitian, karakteristik tersebut antara lain :

1) Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, peneliti secara obyektif memilih responden bukan berdasarkan jenis kelamin namun berdasarkan kemampuan dan pengetahuan terhadap objek penelitian, untuk jenis kelamin peneliti dapat gambarkan seperti pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentasi (%)
Laki – Laki	75	63,56
Perempuan	43	36,44
Jumlah	118	100

Variabel penelitian merupakan gejala yang bervariasi yang dapat berkaitan dengan penelitian mengenai Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara

Kabupaten Banggai Laut, yang nantinya akan dijabarkan sesuai jawaban kuisisioner dari para responden yang berjumlah 118 Orang.

2) Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui tanggapan responden bahwa Pemerintah Desa telah melaksanakan pendekatan eksperimental dalam pelaksanaan program. Untuk Jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel. 2

Rekapitulasi Jawaban Responden

Nomor	Persentase Jawaban (%)	Kategori
1	56,95	Cukup Baik
2	62,03	Baik
3	64,57	Baik
4	52,88	Cukup Baik
5	52,54	Cukup Baik
6	57,46	Cukup Baik
7	61,19	Baik
8	59,15	Cukup Baik
9	50,17	Cukup Baik
10	67,97	Baik
11	54,40	Cukup Baik
Jumlah	639,32	
Total	$639,32 : 11 = 58,12$	Cukup Baik

Hasil rekapitulasi menunjukkan sebesar 639,32 kemudian dibagi 11 (sebelas) pernyataan responden maka hasil jumlah rata-rata sebesar 58,12 % masuk dalam kategori Cukup Baik.

3.2 Pembahasan

Dalam penelitian tentang Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut, masuk dalam kategori Cukup Baik.

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat

dikatakan efektif. Efektivitas adalah suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan. Dari beberapa teori diatas dapat dikatakan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.

Efektifitas program pembersihan dan pematangan halaman Balai Desa di Desa Kendek belum dilaksanakan secara efektif. Pemerintah Desa dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masih ditemui adanya kendala-kendala dalam pencapaian tujuannya, hal ini dapat dilihat dari indikasi belum tersedianya program, perencanaan, pengendalian, pemeliharaan, dan pengawasan serta penegakkan hukum bagi masyarakat yang membuang sampah disembarang tempat baik itu dilingkungan Desa secara umum maupun di halaman dan lingkungan Balai Desa Kendek. Disisi lain dalam pelaksanaan program pembersihan dan pematangan halaman balai desa Kendek untuk sementara berpedoman pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, karena belum ada Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Banggai Laut dan Peraturan Bupati (PERBUP) Banggai Laut serta Peraturan Desa (PERDES) yang mengatur tentang Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaannya. Adapun program pembersihan dan pematangan halaman Balai Desa Kendek masih menggunakan kesepakatan masyarakat dan Pemerintah Desa Kendek.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut, Peneliti dapat menyimpulkan dari

hasil rekapitulasi keseluruhan indikator rata-rata mencapai 58,12 % sehingga hasil penelitian tersebut dalam kategori Cukup Baik.

5. SARAN

Dari hasil penelitian ini tentang Efektivitas Program Pembersihan dan Pematangan Halaman Balai Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut, maka Peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut dalam pelaksanaan program harus melakukan pendekatan yang berorientasi pada kemampuan sumber daya yang ada di desa dalam mewujudkan program pembersihan dan pematangan halaman Balai Desa Kendek.
- 2) Pemerintah Desa Kendek harus melakukan langkah-langkah kerja sama dengan pihak ke ketiga dalam hal menyiapkan sarana prasarana dalam rangka menunjang program pembersihan dan pematangan halaman balai desa.
- 3) Pemerintah Desa agar dapat membentuk Bank Sampah di desa sesuai ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010) *Metode Penelitian*, Penerbit : PT.Rineka cipta.Jakarta
- Ali Muhidin (2009) *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Penerbit : CV.Pustaka Setia.Bandung.
- Bungkaes (2013), *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Progran Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan masyarakat di Desa*. Penerbit Acta Diurnai
- Edi Sutrisno (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit : Kencana Gajali. Jakarta.
- Ravianto (2014), *Produktivitas dan Pengukuran*, Penerbit Binaman Aksara. Jakarta.

- Sondang (2010) *Praktek Kepemimpinan*, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Soewarni Hardayadiningrat (2015) *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Penerbit: Gunung Agung.Jakarta.
- Sumaryadi (2005) *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit : CV.Citra Utama . Jakarta.
- Tayibnafis (2000) *Evaluasi Program*, Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta
- Wulan dan Budiarti (2014) *Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan*, Penerbit : Andi. Yogyakarta
- Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang No,32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengolahan Sampah yang Spesifik.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut Tahun 2019